

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. LATAR BELAKANG MASALAH**

Tujuan utama pembangunan suatu negara adalah untuk menjamin kesejahteraan penduduknya. Pada umumnya kesejahteraan penduduk dalam hal perekonomian dapat dicapai dengan pertumbuhan ekonomi. Untuk memacu pertumbuhan ekonomi yang tinggi pemerintah pusat memberikan wewenang kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan mengelola sumber daya yang ada atau yang disebut otonomi daerah. Menurut Undang-undang No.23 tahun 2014 pemerintah pusat memberi kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mengurus rumah tangganya sendiri dengan sedikit campur tangan dari pemerintah pusat.

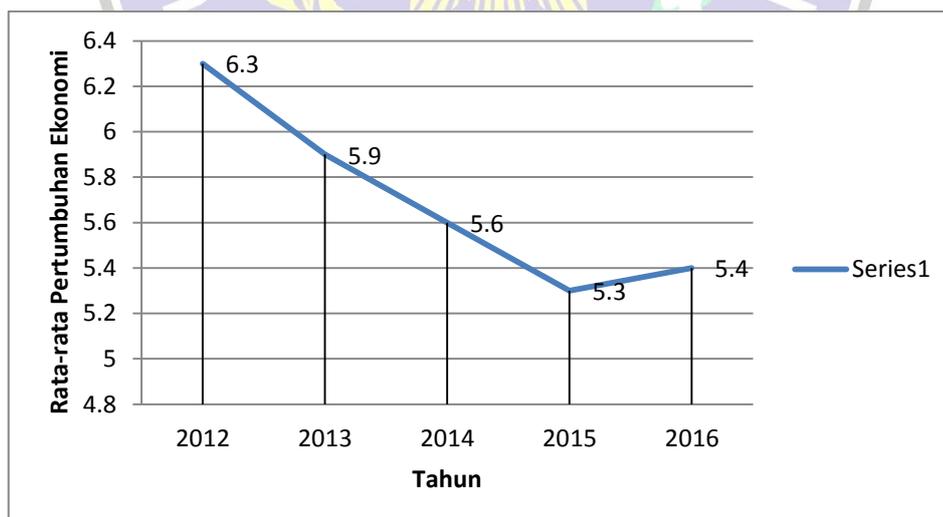
Kabupaten dan kota sebagai salah satu daerah otonom telah menjalankan kebijakan otonominya dengan baik dan sedang mengalami suatu proses pembangunan ekonomi. Tercapainya hasil pembangunan di Kabupaten atau kota tersebut dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi penduduk dan pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki. Pemerintah kabupaten atau kota sebagai pelaksana pembangunan sebagian besar menghadapi permasalahan pemanfaatan sumberdaya secara efisien sehingga output kurang berkembang.

Karesidenan Madiun merupakan sebuah tatanan pemerintahan yang di bentuk pada tanggal 1 Januari 1832 oleh pemerintah Hindia-Belanda

(Pekot Madiun, 2017). Saat ini Karesidenan Madiun beranggotakan 5 Kabupaten yang terdiri dari: Kabupaten Madiun, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Magetan, Kabupaten Ngawi dan Kabupaten Pacitan serta 1 kota yaitu, Kota Madiun. Kabupaten dan kota di Karesidenan Madiun saat ini sedang menjalankan kebijakan otonomi daerah.

Otonomi daerah diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan, namun realitanya pertumbuhan ekonomi belum mampu meningkat secara signifikan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) kabupaten dan kota se-Karesidenan Madiun tahun 2012-2015 pertumbuhan ekonomi cenderung mengalami penurunan. Pertumbuhan ekonomi se-Karesidenan Madiun dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 1.1. Rata-rata Pertumbuhan Ekonomi se-Karesidenan Madiun**



Sumber : BPS (2017), diolah

Proses lajunya pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya konsumsi rumah tangga, investasi maupun pengeluaran pemerintah. Pola konsumsi rumah tangga merupakan indikasi dari kesejahteraan rumah tangga. Konsumsi rumah tangga diperkirakan turut menyumbang pertumbuhan ekonomi di kabupaten dan kota se-Karesidenan Madiun. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernita, Amar, Syofian (2013) dengan judul “Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Konsumsi di Indonesia menyimpulkan bahwa konsumsi konsumsi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi apabila konsumsi mengalami penurunan maka pertumbuhan ekonomi juga akan menurun”.

Investasi merupakan faktor penting dalam menunjang serta pendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya investasi akan tercipta perubahan barang modal baru dan akan menyerap produksi baru seperti lapangan pekerjaan dan penyerapan tenaga kerja sehingga jumlah pengangguran akan menurun. Dari sisi pemerintah investasi merupakan sumber pendapatan pemerintah yang diperoleh melalui pajak sehingga turut berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Studi empiris yang dilakukan oleh Sayekti Suindiyah (2011) menunjukkan bahwa Investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengeluaran pemerintah merupakan bentuk campur tangan dan sumbangsih pemerintah terhadap pemerintah sendiri maupun masyarakat. Dengan adanya pengeluaran pemerintah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat akan semakin berkembang. Pengeluaran pemerintah dalam

bentuk infrastruktur misalnya akan mampu melancarkan kegiatan masyarakat maupun pemerintah, selain itu pengeluaran pemerintah tersebut akan turut menyerap tenaga kerja sehingga pertumbuhan ekonomi daerah akan meningkat. Hal ini dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Sitaniapessy (2013) “bahwa pengeluaran pemerintah sektor pertanian, perikanan dan kelautan, sektor industri dan perdagangan baik secara parsial dan secara simultan berpengaruh terhadap PDRB”.

Berdasarkan uraian dan penelitian-penelitian terdahulu maka diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kabupaten dan Kota se-Karesidenan Madiun. Dari beberapa komponen yang ada peneliti mengambil variabel Konsumsi rumah tangga, Investasi dan Pengeluaran Pemerintah. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti termotivasi untuk meneliti **Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Se Eks-Karesidenan Madiun Tahun 2012-2016.**

## 1.2. PERUMUSAN MASALAH

Kemampuan pemerintah daerah untuk mengelola sumber daya sangat menentukan berhasil tidaknya dalam menciptakan kemandirian daerah. Pada kenyataannya permasalahan yang dihadapi daerah saat ini adalah kondisi perekonomian. Kondisi perekonomian disebabkan oleh kurang optimalnya pemanfaatan sumberdaya alam dan belum mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan, sehingga kesejahteraan masyarakat belum tercapai.

Kesejahteraan masyarakat umumnya dapat dilihat dari pola konsumsi rumah tangga, pola konsumsi yang tinggi mengindikasikan bahwa masyarakat memiliki pendapatan tinggi. Permasalahan yang umum di setiap daerah hampir sama yaitu pendapatan yang rendah sehingga masyarakat belum memikirkan alokasi pendapatan untuk investasi. Investasi yang diharapkan oleh pemerintah berasal dari dana masyarakat, namun dana masyarakat masih sangat terbatas sehingga diperlukan campur tangan pemerintah. Campur tangan pemerintah atau yang biasa disebut pengeluaran pemerintah diharapkan mampu merangsang investasi masyarakat sehingga mampu menyerap tenaga kerja dan meningkatkan konsumsi, harapan selanjutnya mampu berkontribusi dalam menyumbang PDRB dan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ernita, Amar, Syofian (2013) dengan judul “Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Konsumsi di Indonesia menyimpulkan bahwa konsumsi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi”. Studi empiris yang dilakukan oleh Suindiyah (2011) dengan judul “Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur menunjukkan bahwa Investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi”. penelitian yang dilakukan oleh Sitaniapessy (2013) dengan judul “Pengeluaran Pemerintah terhadap PDRB dan PAD diperoleh kesimpulan bahwa pengeluaran pemerintah sektor pertanian, perikanan dan kelautan, sektor

industri dan perdagangan baik secara parsial dan secara simultan berpengaruh terhadap PDRB”.

Berdasarkan uraian tersebut dan telaah penelitian terdahulu diperlukan penelitian lanjutan terhadap pertumbuhan ekonomi di Karesidenan Madiun. Untuk memperjelas hasil penelitian dan sebagai penelitian lanjutan maka timbul pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Eks-Karesidenan Madiun Tahun 2012-2016 ?
2. Variabel manakah yang berpengaruh paling besar terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Eks-Karesidenan Madiun Tahun 2012-2016 ?

### **1.3. BATASAN MASALAH**

Untuk membatasi luasnya penjabaran dan pembahasan dalam penulisan penelitian ilmiah ini, maka penulis hanya memfokuskan penelitian dengan menggunakan tiga variabel independen (konsumsi rumah tangga, investasi dan pengeluaran pemerintah) dan satu variabel dependen (pertumbuhan ekonomi) periode 2012-2016 dengan lingkup Karesidenan Madiun.

### **1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Eks-Karesidenan Madiun tahun 2012-2016.

- b. Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh paling besar terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Eks-Karesidenan Madiun tahun 2012-2016.

### 1.3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

- a. Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi baru untuk universitas khususnya Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

- b. Bagi Pemerintah Daerah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun strategi dan memperbaiki kinerja pemerintah daerah sehingga mampu meningkatkan kinerja pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Karesidenan Madiun.

- c. Bagi Peneliti

Memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Eks-Karesidenan Madiun.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur untuk menambah pengetahuan bagi peneliti selanjutnya dengan mengembangkan penelitian dengan tema yang relevan.